

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan pula sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹ Pendekatan kualitatif dipilih peneliti berdasarkan tujuan agar mendapatkan gambaran secara detail tentang implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan dan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala secara fenomenologi. Fenomenologi adalah memandang bahwa tingkah laku manusia, yaitu apa yang dikatakan dan dilakukan seseorang, sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya. Dengan kata lain, memahami subjek dari sudut pandang subjek sendiri.² Fenomenologi berupaya mengungkapkan bagaimana anggota

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 232

² Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.

masyarakat menggambarkan dunia sehari-harinya, terutama bagaimana individu dengan kesadarannya membangun makna dari hasil interaksi dengan individu lainnya.³ Sehingga, terkait dengan penelitian ini peneliti mencoba untuk memahami situasi ataupun memaknai suatu peristiwa melalui perspektif objek yang diteliti dan menilai sejauh mana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan melalui pengamatan objek penelitian, yaitu anggota PKH dan beberapa anggota tim PKH.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah sebenarnya.⁴ Penelitian *field research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, dalam penelitian ini bersumber pada lokasi Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang terkait dengan demografi kependudukan yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH). Selain *field research*, penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material lainnya yang berkaitan dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan data PKH dan

³ *Ibid*, hal. 50

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metotologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 96

tingkat kesejahteraan di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini bersifat *deskriptif-analistis* yang merupakan penelitian yang menggambarkan atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti kemudian dianalisis secara lebih kritis.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi di Desa Bungur ini karena penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Bungur sudah cukup lama tetapi masih saja banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah Program Keluarga Harapan ini telah diimplementasikan dengan sebenar-benarnya di masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia serta yang lebih penting adalah lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 157

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, hadirnya peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai mahasiswa yang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi yang diketahui oleh subyek penelitian atau informan. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Dimana peran ini dapat memberikan akses pada informasi yang sangat luas dan bahkan rahasia, namun tetap harus berusaha untuk menjaga informasi sehingga dapat dipercaya.⁶ Disini, peneliti memperoleh kebebasan maksimal untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian.⁷

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai bahan mentah yang didapatkan peneliti dari penelitiannya, bisa berupa fakta maupun keterangan yang dapat digunakan sebagai dasar analisis.⁸ Data adalah catatan atau tulisan-tulisan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami dan bahan yang dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan kegiatan tersebut ke dalam etnografi.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶ Nadia Saskhita Putri, *Analisis Peran Program...*, hal. 43

⁷ Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 168

⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi : Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hal 24

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan.⁹ Dalam hal penelitian ini data primer yang digunakan yaitu penelitian secara terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data secara langsung dari masyarakat penerima program bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan pihak lainnya yang terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

b) Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dari sumber lain yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau instansi.¹⁰ Dalam penelitian ini, data skunder berupa data Buku Kerja Pendamping dan Operator PKH tahun 2020 dan beberapa sumber referensi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menjadi sumber untuk memperoleh sebuah data. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dokumentasi, dan narasumber.¹¹ Dalam

⁹ *Ibid*, hal. 25

¹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 74

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 57

penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi mengenai PKH.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.¹² Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut¹³:

a) Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan yang akan digunakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Pengamatan deskriptif, yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti. Yang dimaksud adalah peneliti datang hanya meneliti secara umum tentang implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo.

¹² *Ibid*, hal. 40

¹³ *Ibid*, hal. 40-45

2. Pengamatan terfokus, yaitu pengamatan dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Maksudnya adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit. Seperti halnya implementasi Program Keluarga Harapan sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
3. Pengamatan selektif, yaitu pengamatan dimana peneliti sudah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci. Dalam pengamatan kali ini peneliti telah benar-benar fokus meneliti bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan dalam perspektif Ekonomi Islam di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses pengumpulan data secara langsung dari sumbernya untuk mendapatkan suatu informasi. Menurut Bungin, wawancara mendalam merupakan percakapan terarah yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi etnografi. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung kepada seorang narasumber atau dalam bentuk fokus *group discussion*, tergantung dengan perjanjian antara pewawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan narasumber memberikan jawaban secara luas.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, dan pengetahuan mengenai Program Keluarga Harapan di Desa bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

c) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan fokus dan sub fokus penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan cara mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai Program Keluarga Harapan di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Anlisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam ketegori, menjabarkan ke dalam unit-unit serta menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada dasarnya proses analisis data sendiri dimulai dari menelaah data yang telah tersedia secara keseluruhan baik itu pengamatan, wawancara, maupun catatan lapangan lainnya.¹⁵ Metode

¹⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatarna, 2015), hal. 152

¹⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam...*, hal. 53

pengelolaan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berasal dari teori Miler dan Huberman yang meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan/verifikasi (*verification*).¹⁶

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat dalam catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan.¹⁷ Data yang didapatkan tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan atau urain menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada pendamping PKH, perangkat desa, dan peserta PKH mengenai implementasi program keluarga harapan.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

¹⁶ Kartiawati, *Analisis Program Keluarga...*, hal. 25

¹⁷ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Jurnal of Public Sector innovation*, Vol 2, No. 1 November 2017, hal. 42

tersebut.¹⁸ Dalam penelitian ini, data yang disajikan ialah data hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan dengan narasumber terkait Program Keluarga Harapan di desa Bungur.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan berdasarkan data yang telah diperoleh dari narasumber.¹⁹ Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara terkait PKH, kemudian dalam proses penelitian yang dilakukan tidak ditemukan bukti-bukti terkait kesimpulan awal, sehingga terjadi perubahan pada kesimpulan awal yang telah dibuat dan pada proses penarikan kesimpulan peneliti memperoleh kesimpulan baru.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan atau data adalah kebenaran dari suatu data yang ditemukan saat melakukan penelitian. Sebagai peneliti tentunya menghendaki data yang diperoleh memiliki tingkat objektivitas dan keabsahan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan pengecekan keabsahan data yang ditemukan sebagai salah satu syarat bagi analisis data. Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan

¹⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 153

¹⁹ *Ibid*, hal. 153

beberapa teknik, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu jenis teknik triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data tersebut.²⁰ Dengan teknik triangulasi ini, peneliti dengan mudah bisa menarik kesimpulan dengan mantap, tidak hanya dari satu sudut pandang, dengan begitu kebenaran data lebih bisa diterima. Triangulasi ada berbagai macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi metedo, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik pengecekan keabsahan temuan.

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membanding antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.²²

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara dari Danang Nahari Prasetyo, S.Pd.I selaku pendamping PKH desa Bungur, Hari Tricahyono selaku sekertaris desa Bungur dan beberapa

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), cetak III, hal. 256

²¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triagulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, hal. 56-57

²² *Ibid*, hal. 56

peserta PKH. Kemudian peneliti menelaah hasil wawancara tersebut dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan di desa Bungur. Setelah itu, peneliti akan merangkum data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebagai data yang siap untuk dianalisis.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan pengecekan kembali dengan pengamatan dan dokumentasi terkait PKH di desa Bungur. Apabila dalam teknik triangulasi sumber yang telah dilakukan memperoleh data yang berlainan, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan terkait untuk membuktikan data mana yang dianggap paling benar. Setelah diputuskan data yang benar, kemudian peneliti akan merangkum kembali data tersebut hingga siap untuk dijadikan bahan analisis.

H. Tahap Penelitian

1. Menyusun Rencana Penelitian

Dimulai sejak semester 7 membuat rancangan penelitian untuk diikutkan seminar proposal skripsi pada tanggal 30 September 2020.

2. Memilih Lokasi Penelitian

Mempertimbangkan pemilihan tempat berdasarkan variabel yang diinginkan berupa peran program keluarga harapan sebagai upaya pengentasan kemiskinan dalam perspektif ekonomi Islam. Sehingga memutuskan bahwa masyarakat Desa Bungur Kecamatan Karangrejo

Kabupaten Tulungagung merupakan pilihan tepat karena mencakup seluruh komponen indikator yang diinginkan peneliti.

3. Mengurus Perizinan

Mulai dari surat izin dari kampus untuk pengajuan permohonan penelitian di badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten Tulungagung untuk kemudian diserahkan kepada Kepala Desa Bungur dan Kepala Dinas Sosial Tulungagung.

4. Mengunjungi Lokasi

Survey lokasi dan memastikan keadaan lokasi, mengenali lingkungan, mencari informasi tentang narasumber dan hal terkait untuk mempermudah penelitian.

5. Menentukan dan Memilih Informan

Menentukan informan yang tepat terkait penelitian. Dalam penelitian ini adalah penerima manfaat PKH dan pihak-pihak yang terkait dengan PKH.

6. Menyiapkan Instrument Penelitian

Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara dan dokumentasi.

7. Memahami dan Memasuki Lapangan

Melaksanakan penelitian.

8. Analisis Data

Mengelola data dari informan dan menginterpretasikannya.

9. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menindak lanjuti hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan serta memastikan kebenarannya. Dan memaparkan juga tulisan karya ilmiah.